

ABSTRAK

Yusni Nurul Qolbi : Hubungan Aktifitas Belajar Anak pada Penggunaan Metode *Reward* dan *Punishment* Terhadap Perkembangan Agama Moral Anak Usia Dini (*Penelitian Korelasi di Kelompok B RA PERSIS IV Kota Bandung*)

Latar belakang pada penelitian ini adalah yang terjadi di Kelompok B RA PERSIS IV Kota Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan adanya kesenjangan antara penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan agama moral anak. Terdapat beberapa anak yang belum berkembang dalam segi agama maupun moral. Misalnya, terdapat anak yang belum mampu melafadzkan do'a makan dan sesudah makan, merapikan sepatunya, membantu temannya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui aktifitas anak dalam penggunaan metode *reward* dan *punishment* di Kelompok B RA PERSIS IV Kota Bandung. (2) Mengetahui kemampuan perkembangan agama moral anak usia dini di Kelompok B RA PERSIS IV Kota Bandung. (3) Mengetahui hubungan penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan agama moral anak usia dini.

Pengembangan dasar moral anak pada usia 4-7 tahun berada di masa fase pra konvensional yang ditandai dengan penalaran moral. Anak menentukan keburukan perilaku berdasarkan tingkat hukuman dan perilaku baik. Maka dari itu dapat dirumuskan bahwa pada aktivitas belajar anak menggunakan metode *reward* dan *punishment* dapat mempengaruhi perkembangan agama dan moral anak. Metode ini akan mendorong anak untuk memunculkan semangat dan kepatuhan dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di RA PERSIS IV Kota Bandung yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan observasi, test. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktifitas Belajar Anak Pada Penggunaan Metode *Reward* dan *Punishment* (Variabel X) diperoleh 73,6 nilai tersebut di kategorikan baik berada pada interval 70 – 79. Sedangkan Perkembangan Agama Moral Anak Usia Dini (Variabel Y) di peroleh hasil sebesar 73,6 dan nilai tersebut di kategorikan baik karena berada pada interval 70 – 79. Hubungan aktifitas belajar anak pada penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan agama moral anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,5792, angka tersebut berada pada kategori cukup. Hasil uji signifikansi 5% diperoleh harga $t_{itung} = 2,562 > t_{tabel} = 2,160$. Maka dapat diinterpretasikan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas belajar anak penggunaan metode *reward* dan *punishment* terhadap perkembangan agama moral anak usia dini di Kelompok B RA PERSIS IV Kota Bandung.